

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dalam Islam merupakan dunia bisnis atau investasi. Dalam tujuan aktivitas ekonomi konvensional, mengarah pada pemenuhan keinginan individu manusia yang tidak terbatas menggunakan faktor produksi yang terbatas. Sedangkan tujuan aktivitas ekonomi dalam Islam, lebih diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pokok yang ada batasnya, meskipun sifatnya dinamis sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakat pada saat itu. Kebutuhan manusia dalam ekonomi juga biasanya ada lembaga yang mendukungnya. Salah satu lembaga yang mendukung yaitu dalam sektor keuangan. Sektor keuangan yang sering dipergunakan di Indonesia yaitu perbankan. Perbankan di Indonesia terdiri dari dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.¹

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu: (1) menghimpun dana; (2) menyalurkan dana; (3) memberikan jasa lainnya. Dalam perbankan konvensional, keuntungan diperoleh dari bunga serta biaya administrasi dan jasa

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 7.

yang ditawarkan. Adapun perbankan syariah tidak beroperasi dengan mengandalkan pada bunga.²

Berdasarkan cara operasionalnya jenis perbankan terbagi menjadi dua yaitu, perbankan konvensional dan perbankan syariah. Secara umum, antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah tidak terlalu memiliki banyak perbedaan keduanya sama sama bertujuan untuk mendapatkan laba/keuntungan. Hanya saja, dalam bank konvensional yang menjadi perangkat utama dalam mendapatkan keuntungan adalah bunga sedangkan dalam bank syariah perangkat yang digunakan untuk mencari keuntungan adalah margin dan bagi hasil.³

Bank syariah merupakan badan usaha yang berbasis syariah dan memiliki tujuan yang sama dengan badan usaha lain yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Namun tujuan utama dari bank syariah bukan hanya sekedar mendapatkan untung tapi juga mendapatkan kebermanfaatn untuk masyarakat. Inilah yang menjadi salah satu pembeda dari bank syariah dengan bank konvensional.⁴

Bank konvensional hanya memfokuskan diri pada tujuan komersial dengan memaksimalkan keuntungan, sedangkan dalam bank syariah terdapat kontribusi dalam mensejahterakan masyarakat dengan melaksanakan fungsi sosialnya. Fungsi sosial dari bank syariah yang paling nampak dan dapat dilihat jelas oleh

² Mia L. Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 98.

³ Mia L. Wardiyah, *Bank Komersial Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 1.

⁴ Mia L. Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 100.

masyarakat adalah dengan adanya kegiatan dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, sadaqah, hibah dan wakaf (ZISWAF).⁵

Menilai kinerja bank syariah tidak hanya harus fokus terhadap keuntungan dengan menghasilkan laba yang besar, tetapi juga harus memperhatikan prinsip dan tujuan bank tersebut. Bank harus bisa melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien, agar biaya yang dikeluarkan berbanding lurus dengan laba yang diperoleh. Jika biaya yang dikeluarkan bank tidak berbanding lurus dengan laba yang diperoleh, maka kegiatan bank tersebut bisa dikatakan tidak efisien.⁶

Sebagai nasabah, kita juga dapat mengetahui keefektifan dan keefesienan sebuah bank dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan oleh berbagai pihak. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan saat ini.⁷ Sedangkan bagi pihak lain yang bersangkutan, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan dan keefesienan sebuah bank.

Analisis laporan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan bermanfaat untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan.⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa rasio untuk mengetahui tingkat laba atau keuntungan pada PT. Bank Victoria

⁵Mia L. Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 27.

⁶ Pikri Aliyudin, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Operating Margin (NOM)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2014-2016", dalam skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 3.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada), 2008, hlm. 66.

⁸ Mia L. Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 139.

Syariah. Rasio yang digunakan meliputi , *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return On Assets* (ROA).

Melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan.⁹

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total aset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*Return*) yang diperoleh semakin besar. Jika ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.¹⁰

⁹ Yuli Sara Sukma, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas*”, dalam skripsi, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013), hlm. 2.

¹⁰ Pikri Aliyudin, “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2014-2016*”, dalam skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 4.

Alasan dipilihnya rasio *Return On Assets* (ROA) karena rasio tersebut merupakan rasio utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank ataupun bank syariah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai *Return On Assets* (ROA), diantaranya adalah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM).¹¹

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹² Semakin besar tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) makin sebaik pula bank tersebut dapat menjalankan fungsi intermediasinya.

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio utama Rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktif produktif dalam menghasilkan laba.¹³ Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Alasan dipilihnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) karena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio pembiayaan yang berkaitan dengan aktiva pembiayaan. *Net Operating Margin*

¹¹ Pikri Aliyudin, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2014-2016", dalam skripsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 4.

¹² Veithzal Rivai, dkk, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 484.

(NOM) adalah rasio yang berkaitan dengan kinerja bank dalam menggunakan aktiva produktifnya dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Kedua rasio tersebut berkaitan dan dapat mempengaruhi naik turunnya nilai profitabilitas yaitu *Return On Assets (ROA)*.¹⁴

Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Victoria Syariah dengan mengambil sampel data laporan keuangan per triwulan dari tahun 2016 sampai 2019 yang mencakup *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Berikut ini adalah data tabel yang peneliti olah dari publikasi laporan keuangan PT. Bank Victoria Syariah.

Tabel 1.1
Data *Financing to Deposit (FDR)*, *Net Operating Margin (NOM)*, dan *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019

Periode		<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) (%)</i>	<i>Net Operating Margin (NOM) (%)</i>		<i>Return On Asset (ROA) (%)</i>		Keterangan
Tahun	Triwulan						
2016	I	95,07	-	-11,64	-	-3,23	-
	II	95,93	↑	-8,06	↑	-7,46	↓
	III	97,79	↑	-53,06	↓	-6,19	↑
	IV	100,67	↑	-3,17	↑	-2,19	↑
2017	I	86,19	↓	0,16	↑	0,26	↑
	II	92,13	↑	0,24	↑	0,27	↑
	III	79,6	↓	0,36	↑	0,29	↑
	IV	83,59	↑	0,39	↑	0,36	↑
2018	I	77,16	↓	0,31	↓	0,30	↓
	II	83,05	↑	0,37	↑	0,31	↑
	III	90,6	↑	0,57	↑	0,33	↑
	IV	82,78	↓	0,64	↑	0,32	↓

¹³ Bank Indonesia, “*Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*”, (Jakarta: Pusat riset dan edukasi Bank Sentral, 2012), hlm. 183.

¹⁴ Pikri Aliyudin, “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2014-2016*”, dalam skrpsi, (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2014), hlm. 5.

2019	I	81,38	↓	0,56	↓	0,34	↑	
	II	77,84	↓	0,31	↓	0,02	↓	
	III	73,81	↓	0,37	↑	0,06	↑	

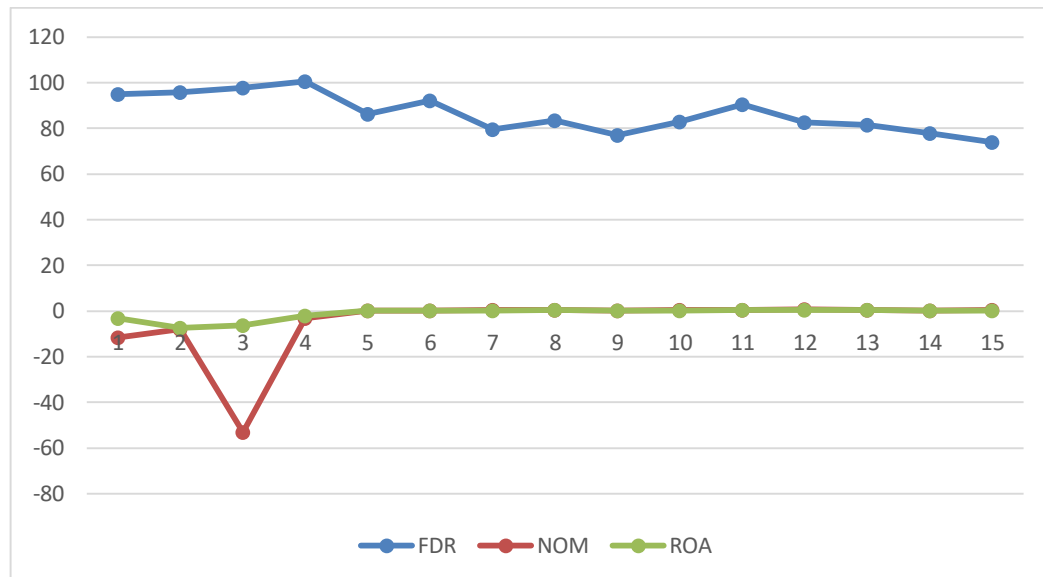
Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank Victoria Syariah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Victoria Syariah pada periode 2016-2019 sangat fluktuatif. Pada data di atas pencapaian tertinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terjadi pada Triwulan ke-4 tahun 2016 dengan nilai rasio FDR sebesar 100.67% dan pencapaian terendah pada triwulan ke-3 tahun 2019 dengan nilai rasio FDR sebesar 73.81%. Kemudian pencapaian tertinggi *Net Operating Margin* (NOM) PT. Bank Victoria Syariah terjadi pada triwulan ke-1 tahun 2017 dengan nilai rasio NOM sebesar 0.64% dan pencapaian terendah NOM terjadi pada triwulan ke-3 tahun 2016 sebesar - 53.06%.

Return On Assets (ROA) pun demikian setiap triwulannya mengalami kenaikan dan juga penurunan. Diketahui pencapaian tertinggi nilai ROA PT. Bank Victoria Syariah terjadi pada triwulan ke-4 tahun 2017 dengan nilai ROA sebesar 0.36%. *Return On Assets* (ROA) terendah PT. Bank Victoria Syariah terjadi pada triwulan ke-2 tahun 2016 dengan nilai ROA sebesar -7.46%.

Berikut apabila data tersebut disajikan dalam bentuk grafik/diagram batang dapat dilihat perkembangannya dari triwulan tahun satu ke triwulan tahun selanjutnya sebagai berikut:

Grafik 1.1
Pergerakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah



Berdasarkan pada grafik di atas untuk mempermudah membaca bagaimana tingkat kenaikan dan penurunan angka. Pada tahun 2016 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terlihat relatif stabil, lalu pada tahun 2017-2019 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan dan penurunan namun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2016 *Net Operating Margin* (NOM) mengalami penurunan yang cukup signifikan tepatnya pada triwulan ke III namun setelah itu pada triwulan IV tahun 2016 kembali stabil sampai tahun 2019. *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2016-2019 relatif stabil hanya saja mengalami sedikit penurunan pada tahun 2016 di triwulan II.

Mengacu pada penelitian terdahulu pada salah satu jurnal yang menyatakan bahwa menganalisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur suatu profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio seperti CAR, BOPO, NPL/NPF, NIM/NOM, dan LDR/FDR. Populasi sebanyak 43 perusahaan perbankan yang *go public*

dengan sampel perusahaan sebanyak 22 perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, BOPO, NPL/NPF, NIM/NOM, dan LDR/FDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial CAR, NIM/NOM, dan LDR/FDR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik secara mendalam untuk meneliti dengan judul: *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019.*

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan di atas, maka penulis berpendapat bahwa terdapat korelasi antara *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) yang mana keduanya mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Penulis pun merumuskan beberapa masalah yang bertujuan untuk membatasi cakupan masalah dalam penelitian. Permasalahan akan dijabarkan melalui pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara parsial?

¹⁵M. Christiano, P. Tommy, I. Saerang, *Analisis terhadap rasio-rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas pada bank-bank swasta yang go public di bursa efek Indonesia*. Di akses pada selasa, 28 Januari 2020.

2. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposito* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian yang bertujuan untuk menjawab masalah dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh *Financing to Deposito Islam* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara parsial;
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara parsial;
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih keilmuan ekonomi Islam khususnya manajemen keuangan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return on Assets* (ROA), juga untuk meningkatkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

